Perubahan Sosial pada Modernisasi dan Globalisasi dalam Pedidikan IPS

Nur Laili As Syifa
e-mail: 2010128220003@mhs.ulm.ac.id
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin

Abstrak

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang disertai dengan semakin kencangnya arus modernisasi dan globalisasi dunia membawa dampak tersendiri bagi dunia pendidikan. Pada modernisasi dan globalisasi sosial diperlukannya sebuah pendidikan sebagai alternatif pengembangan diri peserta didik agar untuk mencapai kehidupan sosial yang lebih bermartabat. Proses modernisasi dan globalisasi sifatnya sangat relatif dan mencakup proses yang luas, bergantung pada dimensi ruang dan waktu. Modernisasi sosial yang terjadi tidak hanya memberikan suatu hal positif terhadap kehidupan dimasyarakat, namun juga memberikan hal negatif yang tentunya dalam hal ini dapat menimbukan masalah-masalah sosial yang sering terjadi dilingkungan masyarakat mencakup hal seperti dalam kehidupan sosial adanya sebuah kesenjangan masyarakat. Mata pelajaran IPS di sekolah merupakan mata pelajaran yang sesuai untuk mengembangkan sikap tersebut. Dalam Penulisan ini menggunakan studi kepustakaan dengan mengumpulkan data atau sumber berupa artikel, jurnal, buku, dan dokumen lain yang juga menjelaskan teori atau topik tertentu. sebagai informasi dan mengorganisasikan penelitian ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan. Penulis mencari data/sumber buku/ebook atau jurnal penulisan yang diterbitkan di internet yaitu google scholer. Penelitian kualitatif berhubungan dengan suatu pendapat, gagasan, ide yang diperoleh, serta kepercayaan terhadap objek yang diteliti. Hasil Penelitian bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai perubahan sosial pada modernisasi dan globalisasi pada Pendidikan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) terhadap modernisasi sosial yang ada dimasyarakat serta memberikan penggambaran pemahaman mengenai adanya teknologi dan informasi terhadap berkembangnya modernisasi sosial masyarakat.

Kata Kunci: Perubahan sosial, Modernisasi dan Globalisasi, Pendidikan IPS

Abstract

The progress of science and technology accompanied by the increasingly fast currents of modernization and globalization of the world has brought its own impact to the world of education. In modernization and social globalization, education is needed as an alternative for self-development of students in order to achieve a more dignified social life. The process of modernization and globalization is very relative and includes a broad process, depending on the dimensions of space and time. Social modernization that occurs not only gives a positive thing to life in society, but also gives a negative thing which of course in this case can cause social problems that often occur in the community including things like in social life the existence of a community gap. Social studies subjects at school are suitable subjects to develop this attitude. In this writing, the study uses literature by collecting data or sources in the form of articles, journals, books, and other documents that also explain certain theories or topics. as information and organize research into topics and documents needed. The author looks for data/sources for books/ebooks or writing journals published on the internet, namely Google Scholer. Qualitative research relates to an opinion, idea, idea obtained, and belief in the object under study. The results of the study aim to gain an understanding of social change in modernization and globalization in Social Sciences Education (Social Sciences) towards social modernization in the community and provide a description of the understanding of the existence of technology and information on the development of social modernization of society.

Keywords: *Social Change, Modernization and Globalization, Social Studies Education*

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

Pendahuluan

Revolusi komunikasi yang terjadi pada saat ini memberikan dampak yang begitu besar bagi umat manusia. Revolusi komunikasi yang terjadi pada saat ini membuat proses komunikasi terjadi suatu perubahan. Bukan hanya umat manusia saja yang berubah secara sosial dalam berkomunikasi, namun suatu alat yang digunakan dalam berkomunikasi pun juga terjadi perubahan. Revolusi komunikasi yang sedang terjadi pada saat ini pun juga menjadi salah satu faktor bagaimana seseorang memanfaatkan suatu teknologi komunikasi ketika berkomunikasi (Nuryatin dkk., 2022). Seperti yang diketahui bahwa yang namanya manusia itu memiliki sifat tidak pernah puas dan senantiasa berubah akan suatu hal. Ini merupakan suatu hal yang wajar dan tidak dapat dihindari. Dapat dikatakan bahwa itu merupakan kodrat manusia yang dibekali Tuhan dengan akal pikiran. Melalui akal pikiran manusia berusaha mencoba dan terus mencoba melakukan dan melahirkan sesuatu untuk memenuhi kebutuhannya (Abbas, Jumriani, Handy, dkk., 2021).

Modernisasi yakni termasuk ke dalam salah satu bentuk perubahan sosial dari masyarakat yang mulanya bersifat konvensional atau tradisional menuju masyarakat yang maju sesuai dengan mengikuti suatu perkembangan zaman tersebut (Nadia dkk., 2022). Modernisasi yakni termasuk ke dalam suatu bagian dari adanya perubahan sosial yang terencana (Putri dkk., 2022). Dimana merupakan sebuah dasar dari seluruh bangsa, negara dan masyarakat yang ada di dalam dunia tersebut, yang selalu secara tidak sengaja dilibatkan di dalamnya, walaupun cepatnya dan arah perubahan tersebut beda pada satu masyarakat dan masyarakat yang lainnya (Abbas, Jumriani, & Mutiani, 2021). Pada suatu proses modernisasi ini sangatlah luas, sehingga hampir tidak dapat di batasi oleh ruang dan waktu meliputi aspek sosial, ekonomi, komunikasi, politik, budaya dan sebagainya (Ellya Rosana, 2011).

Dalam modernisasi juga dapat kita artikan yakni berubahnya atau sebuah perubahan dari arah yang pada saat ini, menuju suatu perubahan yang lebih baik dan lebih maju, meningkat atau bisa juga disebut dengan suatu proses transformasi pada setiap aspek kehidupan dalam bermasyarakat (Ersis Warmansyah Abbas, 2022). Seiringan pada sebuah pendapat Wilbert E. Moore mengatakan bahwa apabila modernisasi itu merupakan sebuah transformasi yang maksimal dalam suatu kehidupan dengan sebuah awal yang tradisional atau pra modern (dalam arti teknologi serta organisasi sosial) menuju ke arah pola ekonomis dan politis yang dijadikan sebagai ciri negara-negara barat yang stabil (Wilbert E. Moore, 1965).

Dalam Pembelajaran IPS dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai lokal. Nilai-nilai lokal yang ada di masyarakat, seperti kerjasama, dapat membentuk karakter siswa (Jannah dkk., 2022). Selain itu, diharapkan karakter seperti cinta tanah air, sikap kemampuan gotong royong, dan lain-lain membangun daya saing bangsa Indonesia di era global saat ini (Subiyakto & Syaharuddin, 2016). Fungsi pembelajaran IPS adalah untuk menanamkan pemikiran ilmiah dan mempersiapkan dan melatih siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi untuk membentuk pengembangan kreativitas dan daya pikir inovatif siswa dalam mengembangkan pengetahuan dasar di dunia pendidikan (Jumriani dkk., 2019; Aslamiah dkk., 2021; Syaharuddin dkk., 2021).

Pembelajaran IPS juga diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia, seperti beradaptasi dengan kemampuan iptek yang handal, memiliki etos kerja dan semangat juang yang tinggi, dan memiliki sikap bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa. (Abbas & Jumriani, 2020). Di barisan Dengan hal tersebut di atas, dalam IPS pembelajaran diharapkan

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

mampu mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang baik dengan memiliki rasa tanggung jawab dan menjadikan agen perubahan filter dari pengaruh modernisasi dan globalisasi (Ilmiyannor et al., 2021; Jumriani et al., 2021).

Metode

Dalam penulisan artikel ini, jenis penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif, yang mana dalam penggunaan metode deskriptif ada penggambaran atau analisa dari suatu penelitian. Metode deskriptif merupakan metode yang bisa dipergunakan sebagai penggambaran maupun analisis terhadap sebuah hasil penelitian, namun tidak dapat dipergunakan dalam memuat kesimpulan yang luas cakupannya (Sugiyono, 2018). Penulisan ini juga menggunakan studi kepustakaan dengan mengumpulkan data atau sumber berupa artikel, jurnal, buku, dan dokumen lain yang juga menjelaskan teori atau topik tertentu. sebagai informasi dan mengorganisasikan penelitian ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan. (Sugiyono, 2018). Penulis mencari data/sumber buku/ebook atau jurnal penulisan yang diterbitkan di internet yaitu google scholer.

Penelitian kualitatif berhubungan dengan suatu pendapat, gagasan, ide yang diperoleh, serta kepercayaan terhadap objek yang diteliti. Hasil Penelitian bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai perubahan sosial pada modernisasi dan globalisasi pada Pendidikan IPS. (Ilmu Pengetahuan Sosial) terhadap modernisasi sosial yang ada dimasyarakat serta memberikan penggambaran pemahaman mengenai adanya teknologi dan informasi terhadap berkembangnya modernisasi sosial masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Perubahan merupakan suatu proses yang terus menerus terjadi dalam setiap masyarakat. Perubahan tersebut berjalan dengan sedemikian rupa sehingga tidak terasa oleh manusia yang mendukungnya, ini biasa disebut dengan evolusi (Muhaimin dkk., 2022). Dalam sosiologi terdapat gambaran adanya perubahan evolusi masyarakat dari masyarakat yang masih sederhana menjadi masyarakat yang modern (Mawaddah dkk., 2022). Proses perubahan tersebut terdapat dalam rentang tujuan ke masyarakat modern. Menurut Ogburn, teknologi berubah terlebih dahulu, dan kebudayaan yang berubah paling akhir. Dengan kata lain, manusia berusaha mengejar teknologi yang terus menerus berubah dengan mengadaptasi kebudayaan dan cara hidup manusia dalam memenuhi kebutuhan teknologi (Jumriani, Ilmiyannor, dkk., 2021).

Modernisasi merupakan salah satu bentuk dari perubahan sosial. Dimana Modernisasi ini adalah perubahan yang sudah terarah dan didasarkan pada perencanaan (social planning) (Maulana dkk., 2022). Perubahan yang dimaksud disini adalah perubahan yang terjadi berbarengan dengan usaha modernisasi. Dan perubahan yang telah direncanakan ini sudah diperkirakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang menghendaki terjadi perubahan tersebut (Maimunah dkk., 2021). Mereka disebut dengan agent of changes (Jumriani, Ilmiyannor, dkk., 2021). Modernisasi adalah suatu proses transformasi dari suatu arah perubahan ke arah yang lebih maju atau meningkat dalam berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat (Jumriani, Syaharuddin, Hadi, dkk., 2021). Secara sederhana dapat dikatakan bahwa modernisasi adalah proses perubahan dari cara-cara tradisional ke cara-cara baru yang lebih maju, dimana dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Abdulsyani, 1994: 176- 177).

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

Berdasarkan penjelasan di atas, modernisasi adalah perubahan pola pikir dan pola pikir yang baru pemahaman terkait perkembangan zaman dan teknologi informasi, yang bertujuan untuk pergi ke arah yang lebih baik atau maju (Jumriani, Syaharuddin, Abbas, dkk., 2021). Dapat dipahami juga bahwa modernisasi adalah yang terbaru fase sejarah dunia yang ditandai dengan kepercayaan pada sains, perencanaan, sekularisme, dan kemajuan dalam sains (Jumriani, Abbas, dkk., 2022). Oleh karena itu, syarat-syarat modernisasi adalah sebagai berikut: Ilmiah berpikir (berpikir ilmiah) berarti dalam hal ini sudah tertanam kuat dan sudah tertanam dalam suatu institusi baik di masyarakat maupun di pemerintahan sehingga dapat menciptakan sistem pendidikan dan pengajaran yang terencana, terstruktur dengan baik, administrasi yang baik untuk menciptakan sistem birokrasi yang telah direncanakan (Tika, 2018).

Ketidaksiapan bangsa kita dalam mencetak SDM yang berkualitas dan bermoral yang dipersiapkan untuk terlibat dan berkiprah dalam kancah modernisasi dan globalisasi, menimbulkan Dampak positif dan negatif dari dari pengaruh modernisasi globalisasi dalam pendidikan dijelaskan dalam poin-poin berikut:

1. Dampak Positif (Pengajaran Interaktif Multimedia)

Kemajuan teknologi akibat pesatnya arus globalisasi, merubah pola pengajaran pada dunia pendidikan. Pengajaran yang bersifat klasikal berubah menjadi pengajaran yang berbasis teknologi baru seperti internet dan Komputer. Apabila dulu, guru menulis dengan sebatang kapur, sesekali membuat gambar sederhana atau menggunakan suara-suara dan sarana sederhana lainnya untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan informasi. Sekarang sudah ada computer. Sehingga tulisan, film, suara, music, gambar hidup, dapat digabungkan menjadi suatu proses komunikasi (Rizayani dkk., 2022).

2. Dampak Negatif

Komersialisasi Pendidikan

Bahaya Dunia Maya Dunia maya selain sebagai sarana untuk mengakses informasi dengan mudah juga dapat memberikan dampak negative bagi siswa. Terdapat pula, Aneka macam materi yang berpengaruh negative bertebaran di internet. Misalnya: pornografi, kebencian, rasisme, kejahatan, kekerasan, dan sejenisnya. Berita yang bersifat pelecehan seperti pedafolia, dan pelecehan seksual pun mudah diakses oleh siapa pun, termasuk siswa (Putro dkk., 2022).

Ketergantungan

Mesin-mesin penggerak globalisasi seperti computerdan internet dapat menyebabkan kecanduan pada diri siswa ataupun guru (Syaharuddin dkk., 2021). Sehingga guru ataupun siswa terkesan tak bersemangat dalam proses belajar mengajar tanpa bantuan alat-alat tersebut (Jumriani, Rahayu, dkk., 2021).

Di Indonesia, globalisasi sangat berpengaruh melalui adanya perkembangan industri yang semakin pesat. Proses globalisasi berada di bentuk pemikiran tentang transformasi nilai-nilai sosial yang memiliki kendala geografis. Globalisasi muncul dan dapat dilihat dari perkembangan saat ini dimana banyak terjadi infrastruktur dan berbagai aspek komunikasi, transportasi, ekonomi, ilmu pengetahuan dan bidang teknologi, dan budaya (Sari & Hasanah, 2019; Mutiani et al., 2021). Dalam globalisasi aspek bidang teknologi yaitu penggunaan

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

Internet. Internet dikatakan memiliki dampak yang cukup besar terhadap bidang pendidikan karena internet memiliki keunggulan yang bisa mempengaruhi Peserta didik, dengan internet Peserta didik lebih mudah memahami suatu pengetahuan atau teori melalui media-media yang berkaitan dengan teknologi informasi dibandingkan dengan penyampaikan secara biasa Rofikoh (2013). Berdasarkan Hasil penelitian oleh Riyanto (2012) dan Rofikoh (2013) menyatakan bahwa pemanfaatan Internet mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar siswa. Namun selain pengaruh positifnya bagi hasil belajar siswa tentunya juga ada dampak negatif lainnya (Syaharuddin, 2018).

Materi tentang 'sifat dan bentuk interaksi sosial dalam masyarakat' merupakan materi tentang IPS di tingkat sekolah menengah pertama yang dapat digali dari kegiatan ekonomi (Syaharuddin dkk., 2022). Tentang sifat-sifat material dan bentuk-bentuk interaksi sosial di masyarakat, materi yang diajarkan manusia akan selalu membutuhkan bantuan orang lain karena maka manusia akan selalu berinteraksi dengan manusia lainnya (Syaharuddin dkk., 2021). Materi IPS yang dipelajari ditempatkan dalam konteks lokal, nasional dan global peserta didik (Putra dkk., 2021). Isu-isu dalam masyarakat konsumen yang telah membedakan kelompok yang mampu dan tidak mampu serta kecemburuan sosial diantara mereka memerlukan kemampuan berpikir kritis agar peserta didik bisa bertindak secara bijak sebagai bagian dari metakognisi (Beyer, 2008). Menjadi konsumen hijau atau green consumer merupakan salah satu keterampilan yang diperlukan guna menghadapi isu konsumerisme (Abbas, 2018).

Melalui pembelajaran sejarah dengan berbagai langkah dan cara sekarang inilah guru-guru sejarah harus lebih kreatif dalam menyampaikan kepada para peserta didik saat ini dengan menggunakan berbagai macam strategi, model dan media pembelajaran sehingga pembelajaran sejarah tidak melulu ceramah yang sifatnya masih konvensional, tetapi dengan model juga media yang disediakan oleh gurulah peserta didik menjadi aktif dan tertarik dalam belajar sejarah khususnya sejarah perjuangan nasional dan lokal demi membangun sikap nasionalisme dan kesadaran sejarah para peserta didik (Handy, 2021).

Perubahan etika remaja di era sebelum majunya teknologi dengan perubahan etika remaja di era sesudah majunya teknologi informasi pun sangat terlihat jelas (Jumriani, Subiyakto, dkk., 2022). Pendidikan etika diyakini dalam mempengaruhi sikap-tindakan atau perilaku seseorang (Jumriani, Mutiani, dkk., 2021). Perilaku seseorang nantinya dipengaruhi kepribadian, dan etika akan mengawal perilakunya (Mutiani & Utami, 2014). Etika diterapkan idealnya berdasarkan kemunculan kepribadian sesorang. Perihal ini tertanam sejak dini, baik melalui pendidikan orang tua, guru, hingga teman biasa (Lestari, Abbas, & Mutiani, 2020; Lestari, 2013). Kebiasaan baik buruk pada seseorang, perilaku, sikap, tindakan, berbahasa akan berkaitan dengan apakah seseorang beretika atau kurang memiliki etika, dan juga berkaitan dengan kepribadian seseorang (Machfiroh, Sapriya, & Komalasari, 2018).

Pendidikan harus mampu memberikan berbagai bekal kompetensi kepada peserta didik agar generasi Indonesia mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan secara berkelanjutan, tanpa kehilangan jati diri sebagai pribadi yang memiliki jati diri dan nasionalisme yang tinggi, menghargai realitas keberagaman atau kemajemukan dalam kehidupan, dan karakter diri dan bangsa yang religius (Mutiani, 2022). Hal ini karena pada era globalisasi seperti saat ini diperlukan pengetahuan dan keanekaragaman keterampilan agar siswa mampu memberdayakan dirinya untuk menemukan, menafsirkan, menilai dan menggunakan

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

informasi, serta melahirkan gagasan kreatif untuk menentukan sikap dalam pengambilan keputusan (Handy, 2015).

Kesimpulan

Modernisasi merupakan salah satu bentuk dari perubahan sosial. Dimana Modernisasi ini adalah perubahan yang sudah terarah dan didasarkan pada perencanaan (social planning). Perubahan yang dimaksud disini adalah perubahan yang terjadi berbarengan dengan usaha modernisasi. Ketidaksiapan bangsa kita dalam mencetak SDM yang berkualitas dan bermoral yang dipersiapkan untuk terlibat dan berkiprah dalam kancah modernisasi dan globalisasi, menimbulkan Dampak positif dan negatif dari dari pengaruh modernisasi globalisasi dalam Pendidikan. Dalam globalisasi aspek bidang teknologi yaitu penggunaan Internet. Internet dikatakan memiliki dampak yang cukup besar terhadap bidang pendidikan karena internet memiliki keunggulan yang bisa mempengaruhi Peserta didik, dengan internet Peserta didik lebih mudah memahami suatu pengetahuan atau teori melalui media-media yang berkaitan dengan teknologi informasi dibandingkan dengan penyampaikan secara biasa Rofikoh (2013). Materi tentang 'sifat dan bentuk interaksi sosial dalam masyarakat' merupakan materi tentang IPS di tingkat sekolah menengah pertama yang dapat digali dari kegiatan ekonomi. Tentang sifat-sifat material dan bentuk-bentuk interaksi sosial di masyarakat, materi yang diajarkan manusia akan selalu membutuhkan bantuan orang lain karena maka manusia akan selalu berinteraksi dengan manusia lainnya.

Daftar Pustaka

Abbas, E. W., Jumriani, J., Handy, M. R. N., Syaharuddin, S., & Izmi, N. (2021). Actualization of Religious Values through Religious Tourism on the River As a Source of Social Studies Learning. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *13*(3), 1663–1669. https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.1013

Abbas, E. W., Jumriani, & Mutiani. (2021). Banua Anyar Culinary Tourism Area: Study Of Economic Activities As A Learning Resource on Social Studies. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, *747*(1), 012019. https://doi.org/10.1088/1755-1315/747/1/012019

Ersis Warmansyah Abbas, J. (2022). PENGUATAN SIKAP NASIONALISTIK MELALUI WISATA EDUKASI DI BANTARAN SUNGAI. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LINGKUNGAN LAHAN BASAH*, *7*(3), Article 3. https://snllb.ulm.ac.id/prosiding/index.php/snllb-lit/article/view/748

Jannah, R., Abbas, E. W., Jumriani, J., Handy, M. R. N., & Putra, M. A. H. (2022). Banua Anyar Culinary Tourism Area as a Tourism Attraction in Banjarmasin. *The Innovation of Social Studies Journal*, *3*(2), 157–162. https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4943

Jumriani, Ilmiyannor, M., & Mi'rajiatinnor, D. (2021). *Strengthening Environmental Care Attitudes Through Social Wisdom-Based Social Studies Learning*. 65–69. https://doi.org/10.2991/assehr.k.210222.009

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

Jumriani, J., Abbas, E. W., Isnaini, U., Mutiani, M., & Subiyakto, B. (2022). Pattern Of Religious Character Development at The Aisyiyah Orphanage In Banua Anyar Village Banjarmasin City. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *14*(2), 2251–2260. https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1735

Jumriani, J., Mutiani, M., Putra, M. A. H., Syaharuddin, S., & Abbas, E. W. (2021). The Urgency of Local Wisdom Content in Social Studies Learning: Literature Review. *The Innovation of Social Studies Journal*, *2*(2), 103–109.

Jumriani, J., Rahayu, R., Abbas, E. W., Mutiani, M., Handy, M. R. N., & Subiyakto, B. (2021). Kontribusi Mata Pelajaran IPS untuk Penguatan Sikap Sosial pada Anak Tunagrahita. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, *3*(6), 4651–4658. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1536

Jumriani, J., Subiyakto, B., Hadi, S., Mutiani, M., & Ilhami, M. R. (2022). Education of Social Regulation Through Social Institution Materials in Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, *3*(2), 118–127. https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4892

Jumriani, J., Syaharuddin, S., Abbas, E. W., Mutiani, M., & Handy, M. R. N. (2021). The traditional clothing industry of Banjarmasin Sasirangan: A portrait of a local business becoming an industry. *Journal of Socioeconomics and Development*, *4*(2), 236–244. https://doi.org/10.31328/jsed.v4i2.1597

Jumriani, J., Syaharuddin, S., Hadi, N. T. F. W., Mutiani, M., & Abbas, E. W. (2021). Telaah Literatur ; Komponen Kurikulum IPS Di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013. *Jurnal Basicedu*, *5*(4), 2027–2035. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1111

Maimunah, M., Winarso, H. P., & Jumriani, J. (2021). Patterns of Guidance in Panti Sosial Bina Wanita Melati as a Learning Resource on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, *3*(1), 33–41. https://doi.org/10.20527/iis.v3i1.3775

Maulana, I., Abbas, E. W., Jumriani, J., Ilhami, M. R., & Arisanty, D. (2022). Integration of Local Content Into Class IX Textbook of Centers of Economic Advantage. *The Innovation of Social Studies Journal*, *3*(2), 100–108. https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4313

Mawaddah, A., Syaharuddin, S., Mutiani, M., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2022). Extracurricular Activities PMR (Red Cross Teen) at Banua South Kalimantan Bilingual Boarding High School Makes Students with Character. *The Kalimantan Social Studies Journal*, *3*(2), 91–100. https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4976

Muhaimin, M., Jumriani, J., Arisanty, D., Hastuti, K. P., & Angriani, P. (2022). Landscape metrics analysis in the proboscis monkey habitat in Kuala Lupak Wildlife Reserve. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, *12*(2), 301–316. https://doi.org/10.29244/jpsl.12.2.301-316

Nadia, N., Syaharuddin, S., Jumriani, J., Putra, M. A. H., & Rusmaniah, R. (2022). Identification of The Process for Establishing Tourism Awareness Group (Pokdarwis)

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

Kampung Banjar. *The Kalimantan Social Studies Journal*, *3*(2), 116–125. https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4954

Nuryatin, S., Abbas, E. W., Jumriani, J., Mutiani, M., & Ilhami, M. R. (2022). Description of The Function of Ceria Tourism Awareness Group (Pokdarwis) in The Culinary Tourism Area of Banua Anyar. *The Kalimantan Social Studies Journal*, *3*(2), 152–160. https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4948

Putri, M., Abbas, E. W., Jumriani, J., Subiyakto, B., & Putra, M. A. H. (2022). Contribution of Social Interaction Materials to The Establishment of Social Institutions in The Social Studies Student's Book Class VII. *The Kalimantan Social Studies Journal*, *3*(2), 110–115. https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.3685

Putro, H. P. N., Rusmaniah, R., Mutiani, M., Abbas, E. W., Jumriani, J., & Ilhami, M. R. (2022). Social Capital of Micro, Small and Medium Enterprises in Kampung Purun for Improving Entrepreneurship Education. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *14*(2), Article 2. https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1909

Rizayani, S., Syaharuddin, S., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2022). Kebijakan Pengentasan Kemiskinan melalui Program Keluarga Harapan di Kota Banjarbaru. *PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, *2*(1), Article 1. https://doi.org/10.20527/pakis.v2i1.5209

Syaharuddin, S., Jumriani, J., & WARMANSYAH ABBAS, E. (2021). *Konsep Dasar Sosiologi Untuk Pembelajaran*.

Syaharuddin, S., Mutiani, M., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2022). Putting Transformative Learning in Higher Education Based on Linking Capital. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, *16*(1), 58–64.

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM